

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Pengumuman hasil Pemilu Pilpres 2009 terhadap perdagangan saham terutama saham LQ-45. Pengaruh tersebut diukur dengan ada atau tidak adanya abnormal return. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi terutama pada saat terjadinya peristiwa politik yang hampir sama.

Penelitian ini menggunakan metode event study. Penelitian ini memilih Pemilu Pilpres 2009 sebagai event date. Data yang digunakan adalah 45 saham yang termasuk dalam Indeks LQ-45 dari tanggal 23 Januari 2009 sampai dengan tanggal 15 Juli 2009. Periode pengamatan diambil sebanyak 110 hari terdiri dari periode estimasi 100 hari dan periode kejadian 10 hari (5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *event*).

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan formula yang dikembangkan oleh Wells (2004). Data yang telah diolah diuji dengan menggunakan hipotesis statistik uji-t untuk tiap-tiap perolehan AAR (Average Abnormal Return) baik sebelum maupun sesudah periode event. Reaksi yang terjadi ditunjukkan oleh abnormal return dan rata-rata abnormal return antara periode sebelum dan periode sesudah peristiwa.

Hasil yang diperoleh dari hasil penghitungan statistik menunjukkan adanya pengaruh Pilpres 2009 terhadap harga saham LQ-45 dengan adanya abnormal return yang bervariasi namun cenderung negatif dan secara umum tidak ada perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah Pemilu Pilpres 2009. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pilpres 2009 tidak mempunyai muatan informasi yang dapat mengubah persepsi investor di Bursa Efek Indonesia.